

**DAMPAK PERCERAIAN TERHADAP ANAK DALAM PERSPEKTIF
MAQASHID SYARIAH DAN HUKUM PERLINDUNGAN ANAK
(STUDI KASUS DI YAYASAN PANTI ASUHAN NAIRUL UMROH,
KOTA BEKASI)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)



Oleh :

SYIFA FADILA

41182941220012

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM 45 BEKASI

2026 M/1448 H

**DAMPAK PERCERAIAN TERHADAP ANAK DALAM PERSPEKTIF
MAQASHID SYARIAH DAN HUKUM PERLINDUNGAN ANAK
(STUDI KASUS DI YAYASAN PANTI ASUHAN NAIRUL UMROH,
KOTA BEKASI)**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Oleh:

SYIFA FADILA

41182941220012

Pembimbing:



Dr. Suprihatin, M.E.I

NIDN. 0412126703

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM 45 BEKASI

2026 M/ 1448 H

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syifa Fadila

NPM : 41182941220012

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Dampak Perceraian Terhadap Anak Dalam Perspektif *Maqashid Syariah* Dan Hukum Perlindungan Anak (Studi Kasus di Yayasan Panti Asuhan Nairul Umroh, Kota Bekasi)” adalah benar merupakan karya saya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiat dalam penyusunannya. Adapun kutipan yang ada di dalam penyusunan karya ini telah saya cantumkan sumber kutipannya dalam skripsi. Saya bersedia melakukan proses yang semestinya sesuai dengan peraturan perundang yang berlaku jika ternyata skripsi saya ini sebagian atau keseluruhan merupakan plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Bekasi, 02 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Syifa Fadila

41182941220012

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “DAMPAK PERCERAIAN TERHADAP ANAK DALAM PERSPEKTIF *MAQASHID SYARIAH* DAN HUKUM PERLINDUNGAN ANAK (Studi Kasus di Yayasan Panti Asuhan Nairul Umroh, Kota Bekasi)” telah diujikan dalam sidang munaqasyah Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Agama Islam Universitas Islam 45 Bekasi, pada 17 Juni 2026. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Agama Islam.

Bekasi, 17 Juni 2026

Sidang Munaqasyah

Dekan/
Ketua Sidang



(Dr. Akmal Rizki Hsb, S.Th.I., M.A.)
NIDN. 0410049201

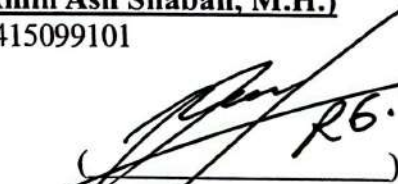
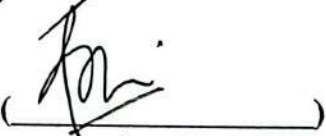
Ketua Program Studi/
Sekretaris Merangkap Penguji I


(Musvaffa Amin Ash Shabah, M.H.)
NIDN. 0415099101

Penguji II : Dr. Akmal Rizki G, S.Th.I., M.A.
NIDN. 0410049201

Penguji III : Dr. Suprihatin, M.E.I.
NIDN. 0412126703

Penguji IV : Drs. Agus Supriyanto, M.Hum.
NIDN. 0407086205


MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah Ayat 286)

"Hope when you take that jump, you don't fear the fall." – OneRepublic

"Yang patah tumbuh, yang hilang berganti." – Hindia

“Life is better when no one knows what you are doing”

PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

ABSTRACT

Divorce is a family problem that can impact children's lives, both socially, educationally, and psychologically. Children affected by divorce often receive less attention and affection, which affects their development and well-being. Essentially, parental responsibility towards children continues despite divorce, as children are a trust whose rights must be protected and safeguarded. Therefore, social institutions such as orphanages play a crucial role in assisting and rehabilitating children affected by divorce. This study aims to analyze the impact of divorce on children from the perspective of maqashid syariah (Islamic principles) and child protection law at the Nairul Umroh Orphanage in Bekasi City. This study used a qualitative method with a field approach (field research) through observation, interviews, and documentation. The results show that parental divorce negatively impacts children's well-being. From a social perspective, children tend to become more withdrawn and less confident. From an educational perspective, there is a decrease in motivation and academic achievement due to a lack of parental attention. Meanwhile, from a psychological perspective, children experience emotional stress such as loss, anxiety, and emotional instability. From the perspective of maqasid syariah (Islamic principles), these impacts are related to threats to the preservation of the soul (hifz al-nafs), reason (hifz al-aql), and religion (hifz al-din). Meanwhile, based on child protection law, children still have the right to protection, education, love and welfare even after their parents divorce. Therefore, a shared role and responsibility between parents, institutions and the government is needed to ensure the welfare of children affected by divorce.

Keywords: *Divorce, Maqashid Shariah, Child Protection*

ABSTRAK

Perceraian merupakan salah satu permasalahan keluarga yang dapat berdampak pada kehidupan anak, baik dari aspek sosial, pendidikan, maupun psikologis. Anak korban perceraian sering mengalami kurangnya perhatian dan kasih sayang sehingga memengaruhi perkembangan dan kesejahteraannya. Pada dasarnya, tanggung jawab orang tua terhadap anak tetap berlanjut meskipun telah terjadi perceraian, karena anak merupakan amanah yang harus dijaga dan dipenuhi hak-haknya. Oleh karena itu, lembaga sosial seperti panti asuhan memiliki peran penting dalam membantu pendampingan dan pemulihan anak korban perceraian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perceraian terhadap anak dalam perspektif *maqashid syariah* dan hukum perlindungan anak di Panti Asuhan Nairul Umroh Kota Bekasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perceraian orang tua berdampak negatif terhadap kondisi anak. Dari aspek sosial, anak cenderung menjadi lebih tertutup dan kurang percaya diri. Dari aspek pendidikan, terjadi penurunan motivasi dan prestasi belajar akibat kurangnya perhatian orang tua. Sedangkan dari aspek psikologis, anak mengalami tekanan emosional seperti rasa kehilangan, kecemasan, dan ketidakstabilan emosi. Dalam perspektif *maqashid syariah*, dampak tersebut berkaitan dengan terancamnya pemeliharaan jiwa (*hifz al-nafs*), akal (*hifz al-aql*), dan agama (*hifz al-din*). Sedangkan dalam hukum perlindungan anak, anak tetap memiliki hak untuk memperoleh perlindungan, pendidikan, kasih sayang, dan kesejahteraan meskipun orang tuanya telah bercerai. Dengan demikian, diperlukan peran dan tanggung jawab bersama antara orang tua, lembaga, dan pemerintah dalam menjamin kesejahteraan anak korban perceraian.

Kata Kunci: Perceraian, *Maqashid Syariah*, Perlindungan Anak

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji bagi Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Dampak Perceraian terhadap Anak dalam Perspektif *Maqashid Syariah* dan Hukum Perlindungan Anak (Studi Kasus Yayasan Panti Asuhan Nairul Umroh, Kota Bekasi) sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana hukum Universitas Islam 45 Bekasi. Sholawat serta salam semoga tetap selalu tercurah kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Atas ridho Allah SWT, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Serta pada kesempatan ini, tak lupa juga peneliti menyertakan ungkapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi memberikan bantuan, dukungan, motivasu, arahan serta masukan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepada Bapak Prof. Dr. Nazaruddin Malik, SE., M.Si. selaku Rektor Universitas Islam 45 Bekasi.
2. Bapak Dr.Akmal Rizki Gunawan Hsb, M.A. selaku Dkan Fakultas Agama Islam Universitas Islam 45 Bekasi.
3. Bapak Musyaffa Amin Ash Shabah, S.H.I, M.H, selaku Kepala program studi Hukum Keluarga Fakultas Agama Universitas Islam 45 Bekasi.

4. Ibu Dr. Suprihatin, M.E.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Serta banyak meluangkan waktunya agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam 45 Bekasi yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis.
6. Seluruh staff TU fakultas Agama Islam yang telah memberikan bantuan serta kemudahan dalam pelayanan dan informasi kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Kepada BAZNAS Kota Bekasi yang telah memberikan bantuan beasiswa kepada penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas dukungan dan bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat menjalani dan menyelesaikan pendidikan dengan baik.
8. Kepada pengurus dan anak-anak yayasan panti asuhan nairul umroh yang telah memberikan kesempatan dan bantuan untuk penelitian ini.
9. Kedua orang tua tercinta, yang meskipun raganya telah tiada, namun cinta, dan doanya akan selalu hidup dalam hati penulis. Alm. Bapak Iyus Rusmana, dan Almh. Ibu Umi Sumiyati. Semoga Allah SWT menempatkan mama dan bapa di tempat terbaik di sisi-Nya.
10. Abi Bambang Fitrajaya, S.Pd.I dan Umi Nurhikmah Ali, S.Pd.I selaku wali orang tua penulis yang telah memberikan kasih sayang, dukungan,

perhatian, serta membantu penulis selama menjalani masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

11. Para abang serta kakak penulis, yaitu A Piyan, A Kiki, Kakak Irma, dan Mas heri, yang selalu memberikan semangat serta dukungan moral maupun materil kepada penulis. Dan para ponakan tersayang, Aqila, Fathan, dan Naufal yang selalu menghibur penulis.
12. Kepada Kirana Haya Mufida, Triyani Astuti, dan Sayyida Nafiisa, yang selalu kebersamai dari awal perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena telah mengisi hari-hari penulis dan menjadi pendengar yang baik untuk penulis.
13. Teman yang rasanya seperti saudara sendiri, Dinda Kamelia dan Santi Putri, yang selalu memberikan bantuan, dukungan, serta menemani dalam keadaan suka maupun duka penulis dalam hidupnya.
14. Kepada kakak tingkat, Hayatun Nufus dan Salwa Hypatia yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
15. Teman-teman seperjuangan Hukum Keluarga angkatan 2022 yang telah sama-sama menjalani proses perkuliahan selama penulis menjalani masa perkuliahan.
16. Himpunan Mahasiswa Syariah (Himsya) yang telah yang memberikan pengalaman, dan kebersamaan selama perkuliahan, sehingga membuat masa perkuliahan penulis menjadi lebih berwarna.

17. *Last but not least*, ucapan terimakasih untuk diri saya sendiri Syifa Fadila.

Terima kasih karena telah percaya pada diri sendiri, sehingga mampu bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih karena telah melakukan semua kerja keras ini dengan penuh perjuangan, dan berdiri diatas kaki sendiri. Terima kasih karena tidak pernah menyerah, dan selalu mengusahakan kebahagiaan untuk diri sendiri. Semoga langkah penulis kedepannya bisa dibersamai dengan kekuatan dan keberkahan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Demikianlah skripsi ini penulis persembahkan, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak salah dan kekurangan. Maka dari itu, peneliti sangat terbuka dengan saran dan kritik yang bertujuan membangun penulis.

Bekasi, 7 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Konsep Perceraian.....	14
1. Pengertian Perceraian dalam Hukum Islam	14
2. Pengertian Perceraian dalam Hukum Perundang-Undangan Indonesia	19
B. Dampak Perceraian terhadap Anak	21
1. Dampak pada Perkembangan Sosial	22
2. Dampak pada Pendidikan Anak	23
3. Dampak pada Psikologis	24
C. Konsep Maqashid Syariah.....	25
1. Hak Pemeliharaan Agama (<i>hifz al-din</i>)	25
2. Hak Pemeliharaan Akal (<i>hifz al-aql</i>).....	27

3. Hak Pemeliharaan Kesehatan dan Mental (<i>hifz al-nafs</i>)	28
E. Kelembagaan: Panti Asuhan	35
F. Kajian Terdahulu	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Pendekatan Penelitian	40
C. Sumber Data.....	40
D. Subjek Penelitian.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	43
G. Uji Keabsahan Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Data.....	45
B. Hasil Temuan.....	53
1. Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Kondisi Sosial, Pendidikan, dan Psikologis Anak	54
2. Analisis dalam Perspektif Maqashid Syariah dan Hukum Perlindungan Anak	71
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	115